

## ABSTRAK

**Muhammad Hafizh Zaini:** *Retorika Tabligh Habib Muhammad Luthfi bin Yahya pada Youtube NU Channel*

Retorika dan khithabah ada pada ranah yang sama, yakni komunikasi verbal. Mubaligh akan dihadapkan pada jamaah yang memiliki karakteristik berbeda-beda dalam penyampaian pesan dakwahnya. Kemampuan yang diperlukan oleh seorang mubaligh selain Ilmu agama yang komprehensif juga kemampuan dalam mengolah dan merangkai kata-kata yang efisien, efektif, kritis dan disampaikan secara retorik. Habib Muhammad Luthfi bin Yahya merupakan mubaligh senior yang memiliki *ethos, pathos* dan *logos* yang memadai untuk persuasi dalam khithabahnya. Yang membedakan beliau dengan mubaligh lainnya yaitu sifat nasionalisme beliau yang begitu besar dalam membangun moral bangsa dan toleransi. Pada setiap khithabahnya kita dapat menikmati retorika tabligh beliau dengan pemilihan kata yang tepat, bahasa yang sederhana, dan penyampaian serta intonasi yang lembut namun tegas.

Secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui retorika tabligh Habib Muhammad Luthfi bin Yahya pada aspek gaya bahasa, diksi dan intonasi dalam video khithabahnya di media Youtube.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yakni serangkaian prosedur dan tahapan dalam melaksanakan suatu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi, dengan menganalisa sepuluh video khithabah Habib Muhammad Luthfi bin Yahya di kanal Youtube NU Channel.

Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teori kode bicara (*speech codes theory*) Gerry Philipsen dan sebagai teori pendukung menggunakan teori retorika Aristoteles.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kecenderungan penggunaan gaya bahasa, diksi dan intonasi yang digunakan oleh Habib Muhammad Luthfi bin Yahya pada 10 video khithabahnya adalah gaya bahasa perbandingan jenis metafora, diksi berdasarkan makna jenis konotatif. Beliau juga menggunakan intonasi yang bervariasi, namun lebih cenderung kepada intonasi rendah dan naik.

**Kata Kunci:** *Retorika, Khithabah, Youtube, Luthfi bin Yahya*